ABSTRAK

Fauziah, Zumrotul. 2015. Penerapan Metode Jaritmatika pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 2B MI Al - Fithrah Surabaya. Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Drs. Nadlir, M.Pd.I.

Kata Kunci: Konsentrasi Belajar, Matematika, Perkalian, Jaritmatika.

Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar seorang siswa. Jika seorang siswa mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik. Jika seorang siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar, bisa jadi ia tidak dapat menikmati proses belajar yang dilakukannya. Hal ini terjadi pada siswa kelas 2B MI Al-Fithrah Surabaya yang dibuktikan dengan hasil analisis data angket yang telah disebar adalah 55,06 yang termasuk dalam kategori konsentrasi rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: mengetahui penggunaan metode jaritmatika dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas 2B MI Al-Fithrah Surabaya mata pelajaran Matematika materi perkalian dan mengetahui peningkatan konsentrasi belajar mata pelajaran Matematika materi perkalian pada siswa kelas 2B MI Al-Fithrah Surabaya dengan menggunakan metode jaritmatika.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang menyatakan dalam I siklus terdapat 4 langkah yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dianalisis adalah data yang berhubungan dengan konsentrasi belajar dan aktifitas guru maupun siswa.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1)Penerapan metode jaritmatika pada siklus I dilaksanakan dengan baik dan mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan analisis data observasi guru siklus I yakni 72,75. Selain itu hasil observasi aktivitas siswa yang mendapat nilai 72,5 yang termasuk dalam kategori baik. Akan tetapi belum mendapat hasil yang maksimal maka dilanjutkan ke siklus II. Pada kegiatan pembelajaran di siklus II. Berdasarkan hasil analisis data observasi guru yang dilakukan dalam siklus II mendapat nilai 82 yang termasuk dalam kategori baik sedangkan hasil observasi aktivitas siswa yang mendapat nilai 81,25 yang termasuk dalam kategori baik. (2)Dalam siklus I, dari hasil analisis data angket dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar siswa termasuk dalam kategori baik yakni 70,8. Hal ini meningkat dari hasil prasiklus yakni 55,06 yang masuk kategori konsentrasi rendah. Terjadi peningkatan kembali pada siklus II yakni 86,09 yang termasuk dalam kategori konsentrasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode jaritmatika dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas 2B MI Al-Fithrah Surabaya.